

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR REMAJA
DI SMK NEGERI 01 TEMPURSARI**

SKRIPSI



**Oleh:
Wida Ardhani
NIM. 23102266**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS DR. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul "Hubungan Penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar remaja di SMK Negeri 01 Tempursari" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Wida Ardhani
NIM : 23102266
Hari, Tanggal : 17 Juli 2025
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji



Ns. Ahmad Ali Basri S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIDK. 8965340012.

Penguji II

Penguji III



Wahni Sholehah E.S, S.Kep, Ns., M.Kep
NIDN. 0710119002



M. Elyas Arif Budiman S.Kep., Ns. M.Kep
NIDN. 0710029203

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



Ai Nur Zannah, S.ST, M.Keb
NIDN.0719128902

Hubungan Penggunaan Media Sosial Terhadap motivasi belajar remaja

The Relationship between Social Media Use and Adolescent Learning Motivation

Wida Ardhani¹, M. Elyas Arif Budiman²

¹²Program Studi Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email :

Respondensi Penulis : widaardhani1501@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Manuscrib

Abstrak

Latar Belakang: Di era digital saat ini, penggunaan media sosial di kalangan remaja semakin meluas berkat kemajuan teknologi dan kemudahan mengakses internet. Remaja usia sekolah termasuk kelompok yang paling aktif menggunakannya. Namun, penggunaan yang berlebihan dapat membawa dampak negatif, salah satunya menurunnya semangat belajar dan pencapaian akademik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah ada kaitan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat motivasi belajar pada remaja.

Metode: Penelitian ini memakai pendekatan potong lintang (*cross sectional*) dengan melibatkan 124 siswa kelas X sebagai responden. Pemilihan responden dilakukan secara purposif. Instrumen yang digunakan berupa angket yang mengukur dua variabel utama, yaitu frekuensi penggunaan media sosial dan tingkat motivasi belajar, melalui 30 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan korelasi Pearson untuk melihat kekuatan dan arah hubungan antarvariabel.

Hasil: Analisis statistik menunjukkan nilai korelasi sebesar -0,807 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan negatif yang sangat kuat antara penggunaan media sosial dan motivasi belajar. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, maka kecenderungan motivasi belajar semakin menurun.

Kesimpulan: Sebagian besar responden tergolong aktif dalam menggunakan media sosial dan memiliki motivasi belajar pada tingkat sedang hingga tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin sering remaja mengakses media sosial, maka semakin berkurang semangat mereka dalam belajar. Dengan demikian, penting bagi remaja untuk mengatur waktu penggunaan media sosial agar tidak berdampak buruk terhadap proses belajar mereka..